

**MATERI PENYULUHAN TENTANG KEPEMIMPINAN PADA
KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG.**

**OLEH
Dra. Agustuti Handayani,MM**



**Universitas Bandar Lampung
2016**



SURAT TUGAS
Nomor: 032 /U/FISIP-UBL/ X /2016

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung Menugaskan kepada :

Nama : Dra. Agustuti Handayani, MM
Jabatan Akademik : Lektor
Pekerjaan : Dosen Tetap FISIP Universitas Bandar Lampung
Alamat : Jl. Kelud I No. 168 Perumnas Way Halim
Kedaton Bandar Lampung.

Untuk melakukan penyuluhan di Kecamatan Raja Basa dengan judul:” **kepemimpinan yang integritas**”.

Demikian surat tugas ini agar dapat dilaksanakan dengan baik serta penuh rasa tanggung jawab dan setelah melakukan penyuluhan agar segera membuat laporan.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 10 Oktober 2016


Dekan
Dr. Yadi Lustiadi, M.Si



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979

SURAT KETERANGAN

Nomor : 197 / S.Ket/LPPM/X/2016

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. N a m a | : Dra. Agustuti Handayani MM |
| 2. NIDN | : 0222086701 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Tanjung Karang, 22 Agustus 1967 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : III/c |
| 5. Jabatan | : Lektor |
| 6. Bidang Ilmu | : Ilmu Administrasi |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Ilmu Administrasi Publik |
| 8. Unit Kerja | : FISIPOL Universitas Bandar Lampung |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul:

"Kepemimpinan Integritas yang Telah di laksanakan di Kecamatan Rajabasa kota Bandar Lampung".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2016
Ketua LPPM-UBL

Ir. Lhis Widojoko, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengabdian : "Kepemimpinan Integritas yang Telah di laksanakan di Kecamatan Rajabasa kota Bandar Lampung".
b. Bidang Ilmu : Ilmu Administrasi Publik
2. Pelaksana :
 - a. N a m a : Dra. Agustuti Handayani, M.M
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0222086701
 - d. Pangkat/Gol : III.c
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Program Studi : FISIP/Illmu Administrasi Publik
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - h. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bandar Lampung
 - i. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
 - j. Waktu Pengabdian : Oktober 2016
3. Lokasi Pengabdian : Kantor Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung
4. Biaya Pengabdian : Rp. 7.000.000.-
5. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui :
Dekan Fakultas FISIP

Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Bandar Lampung, 19 Oktober 2016
Pelaksana


Dra. Agustuti Handayani, M.M

Menyetujui :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bandar Lampung (LPPM-UBL)
Ketua


Ir. Lilis Widojoko, M.T

**MATERI PENYULUHAN TENTANG KEPEMIMPINAN PADA
KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG.**

OLEH

Dra. Agustuti Handayani,MM



**Universitas Bandar lampung
2016**

abstrak

Memimpin Dengan Integritas

Oleh

Dra. Agustuti Handayani,MM

Kepemimpinan merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran yang penting dan strategis dalam kelangsungan suatu usaha. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok & lingkungan dengan baik.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah meberikan pemahaman pada sasaran tentang bagaimana kita menjadi seorang pemimpin yang baik, target dari penyuluhan ini adalah menanamkan sifat-sifat meminimpin yang integritas.

Metode pelaksanaan menghubungi pihak kecamatan untuk memberikan informasi tentang penyuluhan yang akan di sampaikan dan menghubungi pihak pihak kelompok sasaran melalui pihak kecamatan yang akan di berikan penyuluhan yaitu para ketua lingkungan dan wakil, ketua RW dan Ketua RT serta wakil wakilnya. Menentukan waktu dan jadwal penyuluhan , memberikan materi penyuluhan dan terakhir melakukan pos test pada kelompok sasaran penyuluhan.

Kata kunci ; **Kepemimpinan** .

MEMIMPIN DENGAN INTEGRITAS

A. LATAR BELAKANG.

Peran kepemimpinan memiliki posisi strategis dalam suatu organisasi. Kenyataan para pemimpin dapat mempengaruhi kepuasan, kenyamanan, rasa aman, kepercayaan, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran yang penting dan strategis dalam kelangsungan suatu usaha. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok & lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik & sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kehidupan sehari – hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan sampai dengan pemerintahan sering kita dengar sebutan pemimpin, kepemimpinan serta kekuasaan. Ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan lainnya. Seorang pemimpin boleh berprestasi tinggi untuk dirinya sendiri, tetapi itu tidak memadai apabila ia tidak berhasil menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya.

Integritas adalah modal utama seorang pemimpin, yang sekaligus menjadi modal yang paling jarang dimiliki oleh seorang pemimpin.

Integritas dimengerti sebagai “ completeness, wholeness, unified, dan entirety”, semuanya berarti KEUTUHAN. KEUTUHAN yang dimaksud adalah keutuhan dari seluruh aspek kehidupan, terutama antara perkataan dan perbuatan. Integritas tidaklah sama dengan citra diri (image). Image adalah persepsi orang mengenai diri kita, sedangkan integritas adalah siapa kita sesungguhnya. Integritas adalah integrasi di antara etika dan moralitas. Etika adalah teori tentang moralitas, sedangkan moralitas adalah prakteknya.

PERMASALAHAN .

1. Adakah teori – teori untuk menjadi pemimpin yang baik?
2. Bagaimanakah pemimpin yang baik dan pemimpin yang buruk?
3. Apakah pemimpin alamiah dan rohaniyah.

B. KAJIAN TEORI.

Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang – orang sedemikian rupa untuk memperoleh kepatuhan, kepercayaan, respek, dan kerjasama secara royal untuk menyelesaikan tugas – Field Manual 22-100.

Beberapa pendapat tentang Pemimpin, diantaranya :

- Menurut **Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan**, Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.
- Menurut **Robert Tanenbaum**, Pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan.
- Menurut **Prof. Maccoby**, Pemimpin pertama-tama harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Pemimpin yang baik untuk masa kini adalah orang yang religius, dalam artian menerima kepercayaan etnis dan moral dari berbagai agama secara kumulatif, kendatipun ia sendiri mungkin menolak ketentuan gaib dan ide ketuhanan yang berlainan.
- Menurut **Lao Tzu**, Pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu.
- Menurut **Davis and Filley**, Pemimpin adalah seseorang yang menduduki suatu posisi manajemen atau seseorang yang melakukan suatu pekerjaan memimpin.

- Sedangkn menurut **Pancasila**, Pemimpin harus bersikap sebagai pengasuh yang mendorong, menuntun, dan membimbing asuhannya. Dengan kata lain, beberapa asas utama dari kepemimpinan Pancasila adalah :
 - ❖ Ing Ngarsa Sung Tuladha : Pemimpin harus mampu dengan sifat dan perbuatannya menjadikan dirinya pola anutan dan ikutan bagi orang – orang yang dipimpinya.
 - ❖ Ing Madya Mangun Karsa : Pemimpin harus mampu membangkitkan semangat berswakarsa dan berkreasi pada orang – orang yang dibimbingnya.
 - ❖ Tut Wuri Handayani : Pemimpin harus mampu mendorong orang – orang yang diasuhnya berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.

Dari begitu banyak definisi mengenai pemimpin, dapat di simpulkan bahwa : Pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus atau mengatur orang lain.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan.

Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki 2 aspek yaitu :

- Fungsi administrasi, yakni mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya.
- Fungsi sebagai Top Mnajemen, yakni mengadakan planning, organizing, staffing, directing, commanding, controlling, dsb.

Seorang pemimpin harus mengerti tentang teori kepemimpinan agar nantinya mempunyai referensi dalam menjalankan sebuah organisasi. Beberapa teori tentang kepemimpinan antara lain :

➤ **Teori Kepemimpinan Sifat (Trait Theory)**

Analisis ilmiah tentang kepemimpinan berangkat dari pemusatan perhatian pemimpin itu sendiri. Teori sifat berkembang pertama kali di Yunani Kuno dan Romawi yang beranggapan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan diciptakan yang kemudian teori ini dikenal dengan ”The Greatma Theory”. Dalam perkembanganya, teori ini mendapat pengaruh dari aliran perilaku

pemikir psikologi yang berpandangan bahwa sifat – sifat kepemimpinan tidak seluruhnya dilahirkan akan tetapi juga dapat dicapai melalui pendidikan dan pengalaman. Sifat – sifat itu antara lain : sifat fisik, mental, dan kepribadian.

Keith Devis merumuskan 4 sifat umum yang berpengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi, antara lain :

o Kecerdasan

Berdasarkan hasil penelitian, pemimpin yang mempunyai kecerdasan yang tinggi di atas kecerdasan rata – rata dari pengikutnya akan mempunyai kesempatan berhasil yang lebih tinggi pula. Karena pemimpin pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengikutnya.

o Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial

Umumnya di dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan internal maupun eksternal, seorang pemimpin yang berhasil mempunyai emosi yang matang dan stabil. Hal ini membuat pemimpin tidak mudah panik dan goyah dalam mempertahankan pendirian yang diyakini kebenarannya.

o Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi

Seorang pemimpin yang berhasil umumnya memiliki motivasi diri yang tinggi serta dorongan untuk berprestasi. Dorongan yang kuat ini kemudian tercermin pada kinerja yang optimal, efektif dan efisien.

o Sikap Hubungan Kemanusiaan

Adanya pengakuan terhadap harga diri dan kehormatan sehingga para pengikutnya mampu berpihak kepadanya

➤ **Teori Kepemimpinan Perilaku dan Situasi**

Berdasarkan penelitian, perilaku seorang pemimpin yang mendasarkan teori ini memiliki kecenderungan kearah 2 hal.

o Pertama yang disebut dengan **Konsiderasi** yaitu kecenderungan seorang pemimpin yang menggambarkan hubungan akrab dengan bawahan. Contoh gejala yang ada dalam hal ini seperti : membela bawahan, memberi masukan kepada bawahan dan bersedia berkonsultasi dengan bawahan.

o Kedua disebut **Struktur Inisiasi** yaitu Kecenderungan seorang pemimpin yang memberikan batasan kepada bawahan. Contoh yang dapat dilihat , bawahan mendapat instruksi dalam pelaksanaan tugas, kapan, bagaimana pekerjaan dilakukan, dan hasil yang akan dicapai.

Jadi, berdasarkan teori ini, seorang pemimpin yang baik adalah bagaimana seorang pemimpin yang memiliki perhatian yang tinggi kepada bawahan dan terhadap hasil yang tinggi pula.

➤ **Teori Kewibawaan Pemimpin**

Kewibawaan merupakan faktor penting dalam kehidupan kepemimpinan, sebab dengan faktor itu seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan maupun kelompok sehingga orang tersebut bersedia untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.

➤ **Teori Kepemimpinan Situasi**

Seorang pemimpin harus merupakan seorang pendiagnosa yang baik dan harus bersifat fleksibel, sesuai dengan perkembangan dan tingkat kedewasaan bawahan.

➤ **Teori Kelompok**

Agar tujuan kelompok (organisasi) dapat tercapai, harus ada pertukaran yang positif antara pemimpin dengan pengikutnya.

Macam-macam gaya kepemimpinan lainnya :

✓ **Otokratis**

Kepemimpinan seperti ini menggunakan metode pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya. Kekuasaan sangat dominan digunakan. Memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri, dan menata situasi kerja yang rumit bagi pegawai sehingga mau melakukan apa saja yang diperintahkan.

✓ **Partisipasif**

Lebih banyak mendesentralisasikan wewenang yang dimilikinya sehingga keputusan yang diambil tidak bersifat sepihak.

✓ **Demokrasi**

Ditandai adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Di bawah kepemimpinan pemimpin yang demokratis cenderung bermoral tinggi dapat bekerjasama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan diri sendiri.

✓ **Kendali Bebas**

Pemimpin memberikan kekuasaan penuh terhadap bawahan, struktur organisasi bersifat longgar dan pemimpin bersifat pasif. Yaitu Pemimpin menghindari kuasa dan tanggung – jawab, kemudian menggantungkannya kepada kelompok baik dalam menetapkan tujuan dan menanggulangi masalahnya sendiri.

Gaya - gaya kepemimpinan menurut Blanchard yaitu :

- a. **Directing** adalah : Gaya tepat apabila kita dihadapkan dengan tugas yang rumit dan staf kbelum memiliki pengalaman dan motivasi untuk mengerjakan tugas tersebut. Atau apabila anda berada di bawah tekanan waktu penyelesaian. Kita menjelaskan apa yang perlu dan apa yang harus dikerjakan.
- b. **Coaching adalah** : Pemimpin tidak hanya memberikan detil proses dan aturan kepada bawahan tapi juga menjelaskan mengapa sebuah keputusan itu diambil, mendukung proses perkembangannya, dan juga menerima berbagai masukan dari bawahan. Gaya yang tepat apabila staf kita telah lebih termotivasi dan berpengalaman dalam menghadapi suatu tugas.

- c. **Supporting adalah** :Sebuah gaya dimana pemimpin memfasiliasi dan membantu upaya bawahannya dalam melakukan tugas. Dalam hal ini, pemimpin tidak memberikan arahan secara detail, tetapi tanggung jawab dan proses pengambilan keputusan dibagi bersama dengan bawahan.
- d. **Delegating adalah** Sebuah gaya dimana seorang pemimpin mendelegasikan seluruh wewenang dan tanggung jawabnya kepada bawahan. Gaya Delegating akan berjalan baik apabila staf kita sepenuhnya telah paham dan efisien dalam pekerjaan, sehingga kita dapat melepas mereka menjalankan tugas atau pekerjaan itu atas kemampuan dan inisiatifnya sendiri.

Keempat gaya ini tentu saja mempunyai kelemahan dan kelebihan, serta sangat tergantung dari lingkungan di mana seorang pemimpin berada, dan juga kesiapan dari bawahannya. Maka kemudian timbul apa yang disebut sebagai "situational leadership". Situational leadership mengindikasikan bagaimana seorang pemimpin harus menyesuaikan keadaan dari orang – orang yang dipimpinnya.

C. PEMBAHASAN.

SIFAT – SIFAT PEMIMPIN YANG BAIK :

1. Terbuka terhadap orang lain.
2. Mendorong kemampuan orang lain.
3. Memperhatikan dan menghargai orang lain.
4. Ingin selalu belajar.
5. Mengakui saling ketergantungan dengan orang lain.
6. Memiliki sifat positif.
7. Mendorong memampukan orang lain.
8. Menolong orang lain melakukan yang terbaik.

KEPRIBADIAN SEORANG PEMIMPIN YANG BAIK

1. Pribadi yang memiliki inisiatif.
2. Pribadi yang berani menghadapi tantangan.

3. Pribadi yang rendah hati.
4. Pribadi yang mau bekerja dengan rajin.
5. Pribadi yang bijaksana.
6. Pribadi yang mau mengakui kesalahan.
7. Pribadi yang tekun dan ulet.
8. Pribadi yang menghargai tugas.
9. Pribadi yang lembut, tetapi bersemangat.
10. Pribadi yang membawa damai.
11. Pribadi yang menjadi teladan.

SIFAT-SIFAT PEMIMPIN YANG BURUK

1. Tidak mau mendengar.
2. Tertutup terhadap ide orang lain.
3. Bertindak sebagai penguasa.
4. Menganggap rendah orang lain.
5. Sikap yang tidak stabil.
6. Ucapan selalu negative.

CARA KERJA PEMIMPIN YANG BAIK

1. Menciptakan lingkungan yang produktif.
2. Bekerja dalam tim dan bukan bekerja sendiri.
3. Ciptakan hubungan kerja yang baik.
4. Bekerja dengan perencanaan.
5. Membuat keputusan yang tepat.
6. Mempunyai ketrampilan berkomunikasi.
7. Dapat mendelegasikan kewenangan.
8. Dapat mengatur waktu dengan baik.

KEPEMIMPINAN ALAMIAH DAN ROHANI

J Oswal Sanders menjelaskan perbedaan kepemimpinan alamiah dan rohani sebagai berikut :

KEPEMIMPINAN ALAMIAH.

- a. Percaya kepada diri sendiri.
- b. Menenal orang.
- c. Mengambil keputusan sendiri.
- d. Ambisius
- e. Menciptakan cara-caranya sendiri.
- f. Suka menyuruh orang lain.
- g. Didorong oleh pertimbangan-pertimbangan pribadi
- h. Berdiri sendiri

KEPEMIMPINAN ROHANIAH.

- a. Percaya kepada Allah Juga mengenal Allah
- b. Berusaha mencari kehendak Allah
- c. Tidak menonjolkan diri sendiri
- d. Mencari dan mengikuti cara Allah
- e. Suka menaati Allah
- f. Didorong oleh kasih kepada Allah dan manusia
- g. Bergantung kepada Allah

D. KESIMPULAN

Kata pemimpin, kepemimpinan serta kekuasaan memiliki keterikatan yang tak dapat dipisahkan. Karena untuk menjadi pemimpin bukan hanya berdasarkan suka satu sama lainnya, tetapi banyak faktor. Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilan, bakat, sifat – sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap teori maupun gaya kepemimpinan yang akan diterapkan. Rahasia utama kepemimpinan

adalah kekuatan terbesar seorang pemimpin bukan dari kekuasaannya, bukan kecerdasannya, tapi dari kekuatan pribadinya. Seorang pemimpin sejati selalu bekerja keras memperbaiki dirinya sebelum sibuk memperbaiki orang lain.

Pemimpin bukan sekedar gelar atau jabatan yang diberikan dari luar melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Kepemimpinan lahir dari proses internal (leadership from the inside out). Jiwa kepemimpinan itu perlu selalu dipupuk dan dikembangkan. Paling tidak untuk memimpin diri sendiri.

Jika saja Indonesia memiliki pemimpin yang sangat tangguh tentu akan menjadi luar biasa. Karena jatuh bangun kita tergantung pada pemimpin. Pemimpin memimpin, pengikut mengikuti. Jika pemimpin sudah tidak bisa memimpin dengan baik, cirinya adalah pengikut tidak mau lagi mengikuti. Oleh karena itu kualitas kita tergantung kualitas pemimpin kita. Makin kuat yang memimpin maka makin kuat pula yang dipimpin.

Pada dasarnya ada dua letak kepemimpinan di dalam memberi pengaruh : yaitu kepemimpinan struktural dan kepemimpinan fungsional. Kepemimpinan struktural merupakan orang-orang yang ada di struktur dalam kapasitas sebagai pemimpin sedangkan pemimpin fungsional merupakan orang-orang yang memiliki fungsi memimpin orang lain dengan pengaruh secara alami atau pun secara rohani. Kepemimpinan fungsional melebihi kepemimpinan struktural, dan kepemimpinan rohani jauh melebihi kepemimpinan alamiah. Kepemimpinan alamiah lahir karena bakat, sedangkan kepemimpinan rohani lahir karena proses pembentukan dari Tuhan. Kepemimpinan rohani merupakan kekuatan mempengaruhi orang lain bukan hanya karena kekuatan kepribadiannya, melainkan dengan kepribadian yang diterangi, ditembusi dan dikuatkan Roh Kudus.

Daftar Pustaka

Kartono, Kartini. (1998). Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Pemimpinan Abnormal Itu ? PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suradinata, Ermaya. (1995). Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja . CV Ramadan, Bandung.

Winardi. (1990). Kepemimpinan Dalam Manajemen. PT. Rineka Cipta, Jakarta



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN RAJABASA**

Jalan Pramuka Gg. Karya No. 100 Rajabasa
BANDAR LAMPUNG 35144

SURAT KETERANGAN
NO. 345/156/R/TU/X/2016

Camat Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Menerangkan Bahwa :

Nama : Dra. Agustuti Handayani, MM
Pekerjaan : Dosen Tetap FISIP Universitas Bandar Lampung
Alamat : Jalan Kelud I No. 168 Perumnas Way Halim
Kedaton Bandar Lampung

Telah Mengadakan Pengabdian / Penyuluhan tentang "KEPEMIMPINAN" di Kecamatan Raja Basa selama dua hari 11 s/d 12 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2016
Camat Raja Basa,



Drs. Soetris Pringgodamu, MM

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Adi Suryadi	Rw 01	Adi.
2	KHOTOB RADEN	Ka lingkungan	Rob
3	Suparman	Ka lingkungan III	Suparman.
4	Alek Karyadi	RT 002	Alek.
5	Sumedi	Ka lingkungan 5	Sumedi
6	AHMAD RUSDI	RT 005	Ru
7	Sabri Beroni	Sek lingkungan	Sabri
8	Suhernan	wakil RT 03	Suhernan
9	Karyono	RT 07	Karyono
10	KARYO	RT 04	Karyo
11	RIZAL	wakil RT 6	Ru
12	MARSUNI	Ka. Lingkungan	Marsuni
13	Bambang	ka lingkungan	Bambang
14	Wahidin.	Rw 02	Wahidin.
15	Mardin manan	Sek lingkungan	Mardin.

Bandar Lampung,

Oktober 2016